

## Apresiasi Musik Klasik di Kalangan Pendidikan Musik Kota Banjarmasin

Wen Fang, Sumasno Hadi, Sulisno

Program Studi S-1 Pendidikan Seni Pertunjukan  
FKIP Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia  
Email: wenfanglinn@gmail.com

**Intisari.** Intisari. Musik klasik merupakan musik yang memiliki kualitas tinggi, memiliki keindahan yang estetik dalam harmonisasi lagu. Musik klasik juga merupakan musik yang rumit dan kompleks, sehingga untuk memahami musik tersebut memerlukan waktu yang lama karena banyak yang harus dipelajari dan didalami, maka dari itu di kalangan pendidikan musik formal, khususnya para mahasiswa Pendidikan Seni Pertunjukan Universitas Lambung Mangkurat minat musik memiliki tingkat apresiasi yang berbeda terhadap musik klasik. Metode penelitian yang dipakai dalam penulisan ini yaitu metode penelitian kualitatif dengan jenis deskriptif yaitu mendeskripsikan atau menggambarkan penelitian dalam penulisan ini yaitu tingkat apresiasi musik klasik di kalangan pendidikan musik lembaga formal di Banjarmasin. Hasil dari penelitian ini musik klasik di kalangan masyarakat pendidikan musik termasuk populer dan tingkat apresiasi musik klasik itu sendiri rata – rata sampai tahap mengamati dan menghayati belum sampai ditahap mengevaluasi maupun tahap mengapresiasi. Tingkat apresiasi juga mempengaruhi dalam mengukur kemampuan memahami musik klasik teruntuk mahasiswa/I pendidikan seni pertunjukan minat musik sangat berpotensi untuk mengajarkan dan mengembangkan ilmu yang di dapat tentang musik klasik di sekolah.

**Kata kunci:** Apresiasi, Popularitas, Musik klasik, Pendidikan Formal

### **Abstract.**

*Abstract. Classical music is music that has high quality, has aesthetic beauty in the harmonization of songs. Classical music is also complicated and complex music, so understanding this music takes a long time because there is a lot to learn and deepen in studying classical music, therefore in music education circles in formal education namely Students of Performing Arts Education who are interested in music have different levels of appreciation of classical music. The research method used in this writing is a qualitative research method with a descriptive type, namely describing or describing the research in this writing, namely the level of appreciation of classical music among music education formal institutions in Banjarmasin. The results of this research are that classical music among the music education community is popular and the level of appreciation of classical music itself is on average up to the observing and living stage, not yet evaluating or appreciating. The level of appreciation also affects the ability to understand classical music, for students of performing arts education who have an interest in music, which has the potential to teach and develop the knowledge they get about classical music at school.*

**Keywords:** *Appreciation, Popularity, Classical Music, Formal Education*

## **PENDAHULUAN**

Musik yang memiliki kualitas tinggi, kompleks serta mutu yang baik seperti musik klasik jarang diperdengarkan di masyarakat umum. Di balik itu, masyarakat pada umumnya suka mendengarkan musik yang nadanya mudah diingat, dinikmati dan lebih mudah dipahami, tetapi bukan berarti musik yang mereka dengarkan tidak memiliki kualitas yang bagus. Semua musik memiliki kualitas yang baik dan masing-masing memiliki karakter yang dapat membangkitkan selera masyarakat dalam mendengarkan musik. Musik klasik di kalangan masyarakat pada umumnya tidak semua tahu dan memahami, walaupun musik klasik sudah masuk di Indonesia namun dalam hal popularitas masih belum seimbang di tiap kota. Sangat memungkinkan untuk tahu, mengerti dan paham bagi mereka masyarakat pendidikan musik yang khusus mempelajari dan memperdalam musik klasik.

Dilihat dari minat masyarakat Indonesia cukup berminat dan tertarik untuk mempelajari musik maka dari itu, musik juga termasuk bagian dari pendidikan. Dalam pembelajaran musik itu sendiri ditemukan orang-orang mempelajari musik klasik baik secara formal maupun nonformal. Banyak universitas di Indonesia juga memiliki jurusan atau program studi yang mengajarkan seni musik klasik, termasuk beberapa sekolah kejuruan musik juga mempelajari musik klasik yang mungkin dengan sebutan lain yang termasuk di materi musik Barat. Seperti di Universitas Lambung Mangkurat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan. Di Program Studi tersebut terdapat jurusan minat musik yang mempelajari teori musik klasik serta kelas untuk mempraktekan sekaligus memainkan alat musik dengan lagu musik klasik.

Musik klasik di lingkungan masyarakat Banjarmasin masih belum terlalu banyak orang tahu karena pada dasarnya musik klasik ini adalah musik asing, apalagi untuk kalangan orangtua yang sudah berumur dikarenakan musik klasik itu sendiri merupakan musik yang sulit, dan kompleks juga orang yang tidak berkecimpung di bidang musik akan lebih sulit untuk memahami dan menikmati musik klasik, walaupun sebagian besar orang tidak tahu banyak tentang musik klasik tetapi, musik klasik cukup populer di kalangan remaja khususnya mereka yang sekolah di kejuruan musik atau mereka belajar di lembaga pendidikan musik. Musik itu sendiri juga merupakan sebagian dari

pendidikan, mereka yang belajar tentang musik pasti sedikit banyaknya tahu dan pernah mendengar karya-karya dari musik klasik.

Makna popularitas dari musik klasik itulah yang bisa dilihat, walaupun banyak orang yang tidak terlalu paham bagaimana untuk bermain tetapi musik klasik tentu banyak digemari dan terkenal hingga mereka mengapresiasi di kalangan manapun hingga saat ini. Karena pada umumnya musik sebagian dari pendidikan maka pembelajaran musik bisa ditemukan di sekolah musik ataupun di lembaga kursus musik yang memang mendalami dan mempelajari jenis musik klasik itu sendiri. Dalam penelitian ini, penulis ingin memberikan informasi tentang bagaimana popularitas dan tingkat apresiasi musik klasik di Banjarmasin terutama di perguruan tinggi yang mempelajari tentang musik klasik.

Penelitian ini menggunakan model penelitian kualitatif berjenis deskriptif yang bertujuan penelitian ini mendeskripsikan atau menggambarkan suatu masalah. Kemudian metode penelitian ini dilakukan dengan teknik pengambilan responden penelitian untuk mengetahui bagaimana tingkat apresiasi musik klasik di kalangan pendidikan musik di Banjarmasin dengan memberikan kuesioner untuk memperoleh data dari responden. Hasil penelitian diperoleh data deskriptif yang menjelaskan dari hasil kuesioner yang diberikan kepada subjek penelitian, serta dari hasil wawancara terhadap subjek penelitian.

## **PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil wawancara dengan narasumber diperoleh data bahwa musik klasik di Banjarmasin belum terlalu populer, dikarenakan lingkungan di Banjarmasin belum sepenuhnya mengetahui dan memahami musik klasik. Musik klasik sendiri merupakan musik yang cenderung kompleks atau rumit untuk dijadikan topik pembelajaran dan juga untuk di dengarkan tiap hari. Selain itu masyarakat Banjarmasin juga jarang mendengarkan musik klasik, karena belum sepenuhnya banyak diketahui oleh masyarakat Banjarmasin juga tidak semua mengapresiasi musik klasik baik dalam mendengarkan maupun memahami hal tersebut dikarenakan iklim bermusik klasik di masyarakat Banjarmasin belum begitu banyak. Kemudian musik klasik sendiri lebih populer di dalam gereja karena pada awalnya musik di gereja merupakan potongan – potongan dari musik klasik.

Popularitas merupakan sesuatu yang hadir di dalam lingkungan masyarakat yang disukai dan digemari oleh banyak orang. Dalam hal ini terkait dengan popularitas musik klasik di kalangan pendidikan musik di Banjarmasin, mereka menikmati adanya musik klasik yang hadir dalam pembelajaran mereka dan mempelajari musik klasik. Dinilai dari kepopuleritasannya, musik klasik di kalangan pendidikan musik yaitu mereka semua tahu dan pernah mendengarkan musik klasik, mereka juga suka mendengarkan walaupun tidak menjadikan musik klasik sebagai musik yang didengarkan setiap hari. Peneliti memberikan kuesioner melalui google form kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Seni Pertunjukan angkatan 2017–2019. Diketahui bahwa 100% atau semua mahasiswa mendengarkan musik klasik. Hal tersebut dikarenakan lingkungan mereka di kalangan pendidikan musik memperkenalkan musik klasik sesuai dengan tingkatan pembelajaran apresiasi yang menjadikan musik klasik populer dikalangan mereka. Jenis popularitas berdasarkan dari hasil jawaban responden yang terkait yaitu musik klasik termasuk *perceived popular* yang menjadikan musik klasik sebagai objek yang dapat di nilai seberapa populer musik klasik di kalangan pendidikan musik. Karya-karya musik klasik juga menjadikan hal tersebut termasuk dari kepopuleritasan musik klasik tersebut. Mereka yang pernah mendengarkan hingga sampai bisa memainkan karya musik klasik.



Tingkatan apresiasi dari mahasiswa pendidikan seni pertunjukkan pernah mendengarkan musik klasik yaitu termasuk dalam tahap mengamati, maksud dari tahap mengamati dari mendengar musik klasik ini mereka menganalisa juga menilai objek

yang didengar. Tingkatan apresiasi dalam pertanyaan pernah menonton pertunjukkan musik klasik yaitu termasuk dalam tingkat apresiasi kegiatan mengamati dan menghayati. Dalam hal ini menonton pertunjukkan musik klasik merupakan bagian dari kegiatan mengapresiasi sebuah karya seni. Namun jika pernah menonton artinya ada menonton pertunjukkan musik klasik secara langsung dan tidak langsung.

Sesuai dengan pilihan secara tidak langsung artinya menonton pertunjukan musik klasik di gedung pertunjukkan atau di tempat yang mengadakan konser, dan secara tidak langsung artinya menonton pertunjukkan musik klasik melalui media sosial seperti youtube, instagram, facebook, dll. Hasil kuesioner menunjukkan bahwa lebih banyak mengapresiasi musik klasik secara tidak langsung. Mahasiswa pendidikan seni pertunjukan minat musik, dari semester pertama sudah mempelajari tentang musik walaupun hanya teori musik sampai disemester enam mempraktikkan bahan yang diberikan untuk mendalami kemampuan dalam bermain musik. Mereka memang belajar tentang musik dan pelajaran mereka tentang musik lebih luas karena dalam mata kuliah mereka pun ada pembelajaran yang terkait dengan musik klasik. Teori musik yang mereka pelajari nantinya menjadi materi dasar dalam memahami musik klasik seperti belajar notasi balok dan pendalaman instrument tentang musik. Hasil dari tanggapan mereka banyak yang mengenal musik klasik juga mengapresiasi pertunjukkan musik klasik walaupun tidak secara langsung. Memainkan karya musik klasik adalah bahan mereka untuk ujian praktek tetapi dilihat dari tingkat kesulitan lagu yang dimainkan masih level standard dimana baru pertama kali mereka belajar dan juga cocok untuk orang awam yang belum mengenal musik klasik.

Peneliti juga melakukan wawancara kepada narasumber yang terkait dengan pembelajaran musik seperti pemilik lembaga kursus musik sekaligus pengajar di sekolah musik tersebut. Yakni pihak/pemilik Higayon Music Studio, Inspira Music School of Excellence, dan E.L Music School Banjarmasin. Dalam kegiatan ini peneliti memberikan beberapa pertanyaan kepada narasumber dengan pertanyaan seputar popularitas musik klasik di Banjarmasin. Adapun pertanyaan untuk narasumber sebagai bahan untuk wawancara sekaligus melakukan sedikit observasi di tempat tersebut yaitu: (1) Seberapa jauh pendekatan musik di kalangan masyarakat pendidikan musik di lembaga kursus sekolah musik? (2) Sebagai pemilik kursus musik dan juga pengajar upaya apa yang telah dilakukan dalam mengembangkan musik klasik di Banjarmasin?;

(3) Pernahkan di lembaga kursus ini mengadakan pertunjukkan musik klasik? Kalau pernah kapan dan dimana? (4) Sejauh mana pembelajaran musik di lembaga kursus sekolah musik ini? Apakah ada mempelajari musik klasik atau tingkatan dari pembelajaran yang diajarkan di sekolah musik ini seperti apa? (5) Menurut anda musik klasik di Banjarmasin sudah populer? Iya atau tidak bisa dijelaskan.

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa popularitas musik klasik di Banjarmasin belum terlalu populer dikarenakan lingkungan masyarakat belum mengenal atau belum terlalu memahami lagu musik klasik. Lingkungan masyarakat di Banjarmasin lebih mengenal lagu dangdut atau pun lagu pop, musik klasik jarang di perdengarkan karena memang lumayan susah untuk dipahami terutama bagi orang awam dengan musik. Dalam mengapresiasi pun mereka masyarakat di kalangan pendidikan musik dalam menonton pertunjukkan musik klasik banyak dari mereka semua hampir mengapresiasi atau menonton pertunjukkan musi klasik secara tidak langsung yaitu melalui sosial media seperti youtube, instagram, facebook, dll. Dalam mengapresiasi musik klasik secara langsung dan tidak langsung sangat berbeda karena jika kita melihat dan mendengarkan langsung tingkat apresiasinya jauh lebih tinggi daripada hanya menonton pertunjukkan musik melalui media sosial. Hal ini juga dapat disimpulkan di Banjarmasin jarang mengadakan pertunjukkan musik klasik, sekalipun ada yang membuat pertunjukkan konser klasik yang mengapresiasi mereka masyarakat di Banjarmasin tidak semuanya antusias untuk menikmati musik klasik. Bahkan orang yang belajar di dunia pendidikan musik mereka belum tentu bisa memahami dengan baik. Maka dari itu popularitas dari musik klasik bisa dikembangkan lagi di lingkungan masyarakat dengan cara memperdengarkan mereka dengan karya-karya musik klasik.

## **PENUTUP**

Dengan adanya popularitas musik klasik di kota Banjarmasin maka tingkat apresiasi pun akan semakin tinggi, juga membuat masyarakat Banjarmasin menjadi antusias dalam menonton pertunjukan atau konser yang diadakan. Serta mereka yang belajar dan bekerja di bidang tersebut semakin memperdalam ilmu musik agar bisa mengembangkan kemampuan dan memperkenalkan musik klasik untuk kalangan non pendidikan musik. Mahasiswa pendidikan seni pertunjukkan minat musik merupakan lulusan pendidik yang akan mengajar seni musik di sekolah. Maka dari itu mereka

sebagai tenaga pendidik sangat berpotensi untuk mengembangkan dan meningkatkan apresiasi musik klasik di Banjarmasin. Mereka yang belajar musik secara khusus memang diharuskan untuk bisa belajar dan berlatih musik secara giat agar hasil yang diinginkan akan lebih baik dan memuaskan seperti yang dikatakan oleh Vanda. Karena musik klasik sendiri memiliki ciri khas yang lebih kompleks dari musik – musik lain maka pembelajarannya lebih ekstra.

#### **REFENRENSI**

- Bafadhol, Ibrahim. 2017. Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia. *Jurnal Edukasi Islam: Jurnal Pendidikan Islam*. Pendidikan Agama Islam STAI Al Hidayah Bogor. 69(11) 60-61.
- Cillessen, Antonius H.N & Marks, Peter E.L. 2011. Conceptualizing and Measuring Popularity. *Radboud Univesity*. 26-29
- Dewi, Rosa A. 2018. Hubungan Popularitas di Sosial Media dengan Rasa Percaya Diri pada Management Putri Hijab Provinsi Lampung Angkatan 2017. *Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*. 23-28
- Hopmeyer, Andrea & Parkhurst, Jeniifer T. Sociometric Popularity and Peer-Perceived Popularity. *The Journal of Early Adolescence* 1998. 18(2) 125-144
- Muttaqin, Moh, dkk. 2008. *Seni Musik Klasik*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan
- Pattikawa, Andre W. 2014. Landasan Konseptual Perencanaan dan Perancangan Gedung Konder Musik Klasik di Yogyakarta. *E-Journal.uajy.ac.id*. Universitas Atma Jaya Yogyakarta
- Rondhi, Moh. 2017. Apresiasi Seni dalam Konteks Pendidikan Seni. *Jurnal Imajinasi*. 11(1)
- Setyowati, Anita. 2019. Pengaruh Pemberian Terapi Musik Klasik Terhadap Kecemasan Pada Pasien Pre Spinal Anestesi di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta. (Dipolma Thesis, Poltekes Kemenkes Yogyakarta) 15
- Sobandi, B. 2008. *Konsep Pembelajaran Apresiasi Seni*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.